



BIJAKSANA

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Palangkaraya



Pelatihan Meningkatkan Kompetensi Melalui Praktik Baik dalam Platform Merdeka Mengajar (PMM) Pada Gugus TK XI Bunga Matahari

^{1*}Suniati ., ²Megawati Rahman., ³Dwi Sari Usop

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Indonesia

²TKIT Nurul Fikri Palangkaraya, Kalimantan Tengah, Indonesia.

³Program Studi Psikologi, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Indonesia.

Email: suniatilecturer@gmail.com

Informasi Artikel

Diterima:
Mei 2025

Revisi:
Juni 2025

Publikasi:
Juni 2025

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru TK dalam Gugus XI Bunga Matahari melalui pelatihan praktik baik pada Platform Merdeka Mengajar. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah ceramah, demonstrasi, dan praktik secara langsung. Kegiatan diseminasi dilakukan selama dua hari di Aula TKIT Nurul Fikri dan diikuti oleh guru-guru TK dari gugus tersebut. Materi yang disampaikan meliputi kebijakan Kurikulum Merdeka, pengenalan Platform Merdeka Mengajar, praktik baik, serta pembuatan praktik baik menggunakan Canva. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman guru terhadap fungsi dan pemanfaatan PMM secara signifikan, khususnya dalam membuat dan membagikan praktik baik, menyusun aksi nyata, serta memanfaatkan fitur yang tersedia seperti pelatihan mandiri dan perangkat ajar. Para peserta menunjukkan antusiasme tinggi dan mampu menghasilkan produk berupa dokumen praktik baik yang relevan dengan konteks pembelajaran di masing-masing sekolah. Simpulan dari kegiatan ini adalah pelatihan praktik baik berbasis PMM terbukti efektif dalam mendukung peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru, serta mendorong kolaborasi antarguru dalam mplementasikan Kurikulum Merdeka.

Kata Kunci: Kompetensi Guru, Praktik Baik, Platform Merdeka Mengajar, Pendidikan Anak Usia Dini

This community service activity aimed to enhance the competencies of kindergarten teachers in Cluster XI Bunga Matahari through training on best practices using the Independent Teaching platform. The methods used included lectures, demonstrations, and hands-on practice. The dissemination was conducted over two days at the TKIT Nurul Fikri Hall and attended by teachers from the cluster. The materials covered government policy on the Merdeka Curriculum, introduction to the Independent Teaching platform, best practices, and the creation of best practice documents using Canva. The results showed a significant improvement in teachers' understanding of how to utilize PMM, particularly in creating and sharing best practices, compiling real action documents, and using available features such as self-training and teaching tools. Participants displayed strong enthusiasm and were able to produce relevant best practice documents aligned with their school contexts. It can be concluded that training on best practices using the PMM platform is effective in enhancing teachers' pedagogical and professional competencies and fosters collaboration among educators in implementing the Merdeka Curriculum.

Keywords: Teacher Competency, Best Practices, Independent Teaching Platform, Merdeka Curriculum, Early Childhood Education



© 2025 Suniati, Megawati Rahman, Dwi Sari Usop. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

doi: [10.33084/bijaksana.v3i1.10082](https://doi.org/10.33084/bijaksana.v3i1.10082)

Bidang: Pengabdian

Informasi sitasi: Suniati, S., Rahman, M., & Usop, D. S. (2025). Pelatihan Meningkatkan Kompetensi Melalui Praktik Baik dalam Platform Merdeka Mengajar (PMM) Pada Gugus TK XI Bunga Matahari. *Bijaksana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 24–27. <https://doi.org/10.33084/bijaksana.v3i1.10082>

PENDAHULUAN

Perkembangan industri 4.0 berdampak pada sejumlah bidang, termasuk bidang pendidikan. Proses pembelajaran pun telah mengalami perkembangan pesat yang menuntut guru untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuannya dalam mengintegrasikan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Agar dapat menerapkan berbagai pendekatan, taktik, metode, dan proses pembelajaran yang instruktif, imajinatif, dan menyenangkan, maka kompetensi guru harus selalu ditingkatkan.

Namun demikian, kompetensi guru di Indonesia masih tergolong rendah sehingga belum mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini menimbulkan krisis pembelajaran yang berdampak pada rendahnya mutu pendidikan secara nasional (Aulia Desi, dkk, 2023). Kompetensi guru, menurut Febriana (2021), merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan profesinya.

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, kompetensi guru mencakup kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Kompetensi pedagogik sebagai kompetensi inti mengharuskan guru memahami sistem pendidikan, karakteristik siswa, penggunaan TIK, dan penerapan teori pembelajaran yang tepat. Kurikulum Merdeka sebagai kurikulum terbaru di Indonesia menuntut penguasaan teknologi digital. Salah satu upaya pemerintah dalam mendukung pengembangan profesional guru adalah melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM), yang menyediakan fitur pelatihan mandiri, perangkat ajar, serta ruang berbagi praktik baik. Oleh karena itu, pelatihan peningkatan kompetensi melalui praktik baik berbasis Platform Merdeka Mengajar menjadi langkah strategis untuk menjawab kebutuhan guru dalam menghadapi tantangan era digital.

Kurikulum Merdeka adalah kebijakan pendidikan yang bertujuan memberikan keleluasaan kepada satuan pendidikan dan pendidik untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Kurikulum ini menekankan pada pembelajaran berbasis projek, penguatan profil pelajar Pancasila, serta diferensiasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Untuk mendukung implementasinya, Kemendikbudristek menyediakan **Platform Merdeka Mengajar (PMM)** sebagai perangkat digital pembelajaran sekaligus media peningkatan kompetensi guru secara mandiri.

Platform Merdeka Mengajar menyediakan berbagai fitur yang saling terintegrasi, di antaranya adalah:

- **Pelatihan Mandiri:** Modul belajar *online* berbasis video interaktif yang dapat diakses kapan pun oleh guru.
- **Perangkat Ajar:** Berisi modul ajar, asesmen, modul projek, dan bahan ajar yang selaras dengan prinsip Kurikulum Merdeka.
- **Asesmen Murid:** Alat bantu diagnostik literasi dan numerasi untuk memetakan kompetensi awal siswa.
- **Video Inspirasi:** Berisi praktik baik pembelajaran dari guru-guru di berbagai wilayah Indonesia.
- **Komunitas:** Ruang berbagi dan diskusi antarguru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka.
- **Bukti Karya dan Praktik Baik:** Fitur unggulan yang memungkinkan guru membagikan pengalaman pembelajaran, refleksi, serta strategi inovatif mereka secara terbuka.

Keberadaan PMM sangat penting karena menjembatani kesenjangan informasi dan akses terhadap pelatihan guru yang merata di seluruh Indonesia. Guru yang sebelumnya kesulitan memperoleh pelatihan kini dapat belajar secara fleksibel, mandiri, dan terarah. Melalui fitur praktik baik, guru tidak hanya belajar dari teori, tetapi juga dari pengalaman nyata sejauh, sehingga mendorong ekosistem pembelajaran yang kolaboratif dan inspiratif.

Melalui kegiatan pengabdian ini, diharapkan guru-guru di Gugus TK XI Bunga Matahari dapat memahami cara kerja dan potensi PMM dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mereka. Pelatihan ini juga diarahkan untuk menghasilkan karya nyata berupa dokumentasi praktik baik yang dapat diunggah ke PMM, sehingga berdampak luas bagi komunitas guru lainnya di Indonesia.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Aula TKIT Nurul Fikri, yang berlokasi di Jalan G. Obos 11 Palangka Raya, Kalimantan Tengah. Kegiatan dilaksanakan selama dua hari, yaitu pada tanggal 25–26 Februari 2024. Sasaran kegiatan ini adalah para guru taman kanak-kanak yang tergabung dalam Gugus XI Bunga Matahari. Sebagian besar peserta merupakan guru-guru dengan latar belakang pendidikan SI PAUD dan PG-PAUD. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan sebanyak 28 orang.

Metode pengabdian yang digunakan adalah pelatihan partisipatif yang terdiri atas tiga tahapan utama, yaitu: (1) pemberian materi melalui ceramah interaktif, (2) demonstrasi penggunaan Platform Merdeka Mengajar, dan (3) praktik langsung penyusunan dan pengunggahan praktik baik ke *platform*. Materi yang disampaikan meliputi: (1) pemahaman konsep Kurikulum Merdeka dan peran guru dalam implementasinya, (2) pengenalan fitur-fitur utama dalam Platform Merdeka Mengajar, dan (3) pelatihan teknis membuat dokumen praktik baik menggunakan aplikasi Canva. Seluruh rangkaian kegiatan dilakukan secara aktif dan kolaboratif dengan pendampingan langsung dari narasumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dan diseminasi yang dilakukan di Gugus TK XI Bunga Matahari selama dua hari menunjukkan hasil yang positif terhadap peningkatan kompetensi guru. Para peserta pelatihan menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari pemahaman kebijakan Kurikulum Merdeka, eksplorasi fitur *Platform Merdeka Mengajar* (PMM), hingga praktik menyusun dokumen praktik baik menggunakan Canva. Hasil nyata dari kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan guru dalam menyusun praktik baik sebagai bentuk aksi nyata yang relevan dengan konteks kelas masing-masing.

Hasil ini sejalan dengan teori yang menyebutkan bahwa praktik baik merupakan strategi penting dalam pengembangan profesional guru karena memungkinkan terjadinya refleksi dan perbaikan berkelanjutan terhadap proses pembelajaran (Kemendikbudristek, 2022). Melalui fitur “Bukti Karya Saya” dalam PMM, guru tidak hanya belajar secara mandiri tetapi juga membagikan pengalamannya dengan guru lain se-Indonesia, sehingga menciptakan ekosistem kolaboratif yang konstruktif dalam peningkatan kualitas pembelajaran.

Lebih lanjut, kegiatan ini mendukung penguatan kompetensi pedagogik sebagaimana dimandatkan dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 dan Permendiknas No. 19 Tahun 2005, yang menekankan pentingnya penguasaan terhadap teknologi pembelajaran, kemampuan menganalisis karakteristik siswa, serta inovasi dalam strategi mengajar. Dengan kata lain, pelatihan ini tidak hanya memenuhi kebutuhan guru terhadap pemahaman Kurikulum Merdeka, tetapi juga memperkuat profesionalisme guru dalam praktik nyata di kelas.



Gambar I. Penyampaian Materi oleh Narasumber



Gambar II. Penyampaian Materi Oleh Narasumber

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan pemanfaatan *Platform Merdeka Mengajar* bagi guru-guru TK di Gugus XI Bunga Matahari telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menyusun serta membagikan praktik baik pembelajaran. Melalui metode pelatihan yang partisipatif dan berbasis praktik langsung, peserta mampu mengintegrasikan konsep Kurikulum Merdeka dengan pengalaman pembelajaran sehari-hari. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan literasi digital guru, tetapi juga membangun budaya reflektif dan kolaboratif di antara mereka. Ke depan, pelatihan serupa perlu diperluas dengan sistem pendampingan berkelanjutan agar kompetensi guru terus berkembang dan praktik baik dapat lebih tersebar luas di kalangan pendidik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, D., Widodo, S., & Hidayati, F. (2023). Analisis Kompetensi Guru dalam Era Digital. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 15(2), 45–52.
- Bagou, A. & Suking, A. (2020). Kompetensi Profesional Guru dalam Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial*, 4(1), 10–17.
- Damanik, E. (2019). Kompetensi Kepribadian Guru. Bandung: Alfabeta.
- Febriana, R. (2021). Pengembangan Kompetensi Profesional Guru. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kemendikbudristek. (2022). Panduan Platform Merdeka Mengajar. Diakses dari <https://guru.kemdikbud.go.id/>

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka. Jakarta: Kemendikbudristek.

Pemerintah Indonesia. (2005). Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

Presiden Republik Indonesia. (2005). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Sekretariat Negara.